



PENAMBAHAN KASUS DI DIY MASIH TINGGI

Positif Corona Tambah 21, Mayoritas Tenaga Medis

YOGYA (MERAPI)- Penambahan kasus positif corona di DIY masih tinggi. Pada Rabu (22/7) dilaporkan adanya tambahan 21 kasus positif Covid-19 dari 508 sampel yang diperiksa pada 452 orang sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 486 kasus, 332 orang dinyatakan sembuh dan 14 orang meninggal.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, satu orang kasus positif Covid-19 juga dilapor-

kan meninggal.

"Pasien meninggal kasus 389, laki-laki 60 tahun asal Sleman dengan penyakit bawaan ginjal dan jantung," ungkapnya.

Berty mengatakan mayoritas kasus positif Covid-19 hasil screening karyawan Rumah Sakit. Yakni kasus 470 laki-laki 62 tahun asal Kota Yogyakarta riwayat perjalanan Jakarta, kasus 471 laki-laki 35 tahun asal Bantul riwayat dari Jakarta, kasus 472 laki-laki 60

*Bersambung ke halaman 9

Positif

Sambungan halaman 1

tahun asal Sleman riwayat perjalanan dari Pekalongan, dan Kasus 473 perempuan 24 tahun asal Bantul riwayat screening karyawan kesehatan Rumah Sakit. Kemudian kasus 474 perempuan 47 tahun asal Kota Yogyakarta riwayat kontak kasus 395, laki-laki 75 asal Kota Yogyakarta, Kasus 475 laki-laki 41 tahun asal Kota Yogyakarta riwayat kontak kasus 427 serta laki-laki 79 tahun asal Kota Yogyakarta.

Sedangkan sepuluh kasus berikut hasil dari screening karyawan Rumah Sakit di Gunungkidul. Terdiri dari Kasus 476 Perempuan 49 tahun, kasus 477 laki-laki 35 tahun, kasus 478 perempuan 62 tahun, kasus 479 perempuan 19 tahun, kasus 480 perempuan 20 tahun, kasus 481 perempuan 31 tahun, kasus 482 laki-laki 39 tahun, kasus 483 perempuan 28 tahun, kasus 484 laki-laki 42 tahun dan kasus 485 perempuan 27 tahun.

Kemudian pasien lain kasus 486 laki-laki 39 tahun asal Kota Yogyakarta screening kasus karyawan Rumah Sakit di Gunungkidul, Kasus 487 laki-laki 22 tahun asal Sleman riwayat perjalanan dari Kalimantan, kasus 488 perempuan 22 tahun asal Sleman hasil screening karyawan Rumah Sakit, kasus 489 perempuan 47 tahun asal Gunungkidul riwayat dalam penelusuran, kasus 490 perempuan 70 tahun asal Kulonprogo riwayat kontak kasus 399 dan laki-laki 26 tahun asal Kulonprogo.

Sementara itu dilaporkan dua orang dinyatakan sembuh dari Covid-19, sehingga total kasus sembuh sebanyak 332 kasus. Terdiri dari kasus 370 laki-laki 13 tahun asal Gunungkidul dan kasus 318 perempuan 36 tahun asal Gunungkidul.

Sementara itu hingga saat ini akumulasi Jumlah PDP sebanyak 2.217 orang, 133 orang masih dalam perawatan. Jumlah ODP sebanyak 8.217 orang. Hasil laboratorium negatif sebanyak 1.557 orang, 174 orang masih dalam proses laboratorium dan 33 orang lainnya meninggal.

Lebih lanjut Berty mengatakan hingga kini sekitar 30-an tenaga kesehatan (nakes), dalam hal ini baik yang menangani pasien Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung dan merupakan karyawan Rumah Sakit maupun Puskesmas di Yogyakarta sudah terinfeksi positif Covid-19.

"(Nakes) positif sekitar 30-an. Presentasi 6-

7 persen dari total kasus kita. Itu dari seluruh DIY. Tenaga kesehatan berbagai jenis ya ada yang menangani Covid-19, ada di IGD atau bahkan di administrasi," ungkapnya.

Jumlah tersebut tersebar di seluruh Kabupaten Kota di Yogyakarta dan 80 persen di antaranya dinyatakan sembuh.

"Sebagian sudah sembuh. Kecuali yang terakhir kemarin. Yang sudah sembuh hampir 80 persennya," imbuhnya.

Berty mengatakan mayoritas nakes yang terinfeksi merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG) dan terinfeksi bukan saat bertugas melainkan usai menempuh pendidikan di luar kota atau misalnya pasangan yang bekerja di luar kota.

"Nakes-nakes ini sebetulnya OTG juga. Yang lama-lama itu kita dapatkan bukan di pelayanan tapi karena pulang pendidikan kemudian dites positif," ujarnya.

Berty mengatakan saat ini nakes menjadi prioritas untuk dites swab secara massal, sebab mereka merupakan garda terdepan penanganan Covid-19.

"Akhir Juli kita sudah memprioritaskan pemeriksaan ini kepada pertama tenaga kesehatan. Kita prioritaskan swab secara massal," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes menambahkan pihaknya juga mencatat lonjakan kasus di Gunungkidul.

Dia mengatakan sejumlah pasien merupakan Tenaga Kesehatan (Nakes) salah satu rumah sakit di Gunungkidul. "Kami masih melakukan penelusuran terkait adanya 8 nakes yang terinfeksi Covid-19 apakah perlu dilakukan penutupan (fasilitas kesehatan) atau tidak sedang dibahas," kata dr Dewi Irawaty M Kes, Rabu (22/7) kemarin.

Tambahan positif Covid-19 sebanyak 10 orang ini merupakan kali kedua setelah hal yang sama pernah terjadi pada Kamis 7 Mei 2020 yang lalu. Mengenai asal usul penularan apakah ada riwayat kontak dari pasien atau fasilitas kesehatan, kata Dewi, semua masih dalam penelusuran. Karena itu hingga saat ini dinas kesehatan masih melakukan tracing dan langsung melakukan pemeriksaan swab terhadap warga yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif tersebut.

7 Pegawai Kecamatan/Kelurahan Negatif
Sementara itu sebanyak 7 pegawai ke-

lurahan dan kecamatan Kota Yogyakarta dinyatakan negatif Covid-19 setelah dites usap dahak. Jumlah itu berasal dari 14 pegawai kelurahan dan kecamatan yang reaktif terhadap tes cepat.

"Tujuh pegawai Pemkot Yogya dari warga kota, negatif semua hasil swabnya. Kami masih menunggu hasil swab tujuh pegawai lainnya karena warga kabupaten di DIY," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heros Poerwadi, Rabu (22/7).

Dikatakan, Pemkot Yogyakarta sudah melakukan tes usap dahak 970 orang petugas medis dan nonmedis puskesmas dengan hasil negatif semua. Tes usap dahak walikota, wakil walikota dan pejabat di lingkungan Pemkot Yogyakarta, juga negatif. Total Pemkot Yogyakarta sudah melakukan tes usap dahak pada 2.377 orang dan hasilnya positif 43 orang.

Sedangkan tes cepat dilakukan kepada hampir 5.000 orang. Termasuk tes cepat mandiri. Dia menyebut dari kasus terkonfirmasi positif Covid-19, diketahui bahwa positivity rate di Kota Yogyakarta 1,8 persen. Angka itu lebih kecil dari ketentuan WHO yaitu lima persen.

"Sebaran kasus Covid-19 dari Maret sampai Juli sudah merata. Tiap kecamatan di Kota Yogya pernah ada kasus positif. Tapi tidak dalam waktu bersamaan. Saat ini 44 kelurahan masuk zona kuning dan satu kelurahan zona oranye," jelasnya.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Rabu (22/7) ada penambahan kasus positif Covid-19 yang dirawat menjadi 7 orang, sembuh 38 orang, meninggal 2 orang. Sedangkan pasien dalam pengawasan 9 orang, meninggal 40 orang.

Sebanyak 2 orang PDP meninggal diantaranya diketahui positif Covid-19 setelah hasil tes usap keluar.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya menambahkan berdasarkan tes cepat pedagang pasar, mal, dan warga di wilayah sempat ada yang reaktif. Tapi setelah warga reaktif dilakukan tes usap dahak, semua negatif Covid-19.

"Setelah dilakukan memang kondisi gambaran survey (tes rapid acak) artinya menunjukkan kondisi aman. Yogya masih relatif rendah dibandingkan kabupaten lain di DIY. Tapi harus terus diwasani."

(C-4/Pur/Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005